# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS DENGAN MEDIA ALBUM FOTO *FACEBOOK* PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 7 KABUPATEN PURWOREJO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Oleh: Amin Mustaqim
Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Aminmustaqim91@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi: 1) penerapan pembelajaran menulis narasi ekspositoris melalui media album foto facebook siswa kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo tahun pembelajaran 2014/2015; 2) pengaruh media album foto facebook terhadap pembelajaran siswa di kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo dalam keterampilan menulis narasi ekspositoris; 3) peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris dengan media album foto facebook pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan istrumen nontes. Data dianalisis dengan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Penyajian data hasil penelitian menggunakan teknik informal. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi. Hasil dari analisis penelitian ini adalah pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media album foto facebook pada siswa kelas Xi Smk Negeri 7 kabupaten Purworejo, yaitu guru: 1) siswa mengamati dan menenmukan ide awal untuk menulis narasi ekspositoris berdasarkan album foto facebook; 2) guru memandu siswa untuk menuliskan pokok-pokok penting yang terdapat dalam album foto facebook; 3) siswa mengembangkan menjadi tulisan narasi ekspositoris. Pengaruh penggunaan media album foto facebook terhadap minat dan sikap terlihat dari perolehan prasiklus sikap siswa hanya mencapai 41,6% dan minat siswa mencapai 45%. Pada siklus I sikap siswa meningkat menjadi 59% dan minat siswa menjadi 52%. Pada siklus II sikap siswa mencapai 86% dan minat siswa mencapai 72%; (3) peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris dengan media album foto facebook terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus 68 menjadi 72,7 pada siklus I, dan meningkat menjadi 77,29 pada siklus II.

Kata kunci: Keterampilan, Menulis narasi ekspositoris, dan Media album foto facebook

## **PENDAHULUAN**

Menurut Tarigan (2008: 1) empat keterampilan berbahasa tersebut yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan di atas, menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa paling tinggi. Sebagai salah satu aspek keterampilan

berbahasa yang paling tinggi dan kompleks, maka menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Tujuan dari pembelajaran menulis di sekolah adalah agar siswa mampu menuangkan pikiran, pengalaman, gagasan dan mengungkapkan perasaannya secara tertulis yang melatih dan mengasah otak siswa untuk berpikir secara runtut dan sistematis melalui aktivitas menulis. Mengingat pentingnya keterampilan menggunakan bahasa tulis khususnya narasi ekspositoris, siswa perlu dibina dengan membiasakan diri mengembangkan keterampilan menulis. Dalam menulis narasi ekspositoris akan dituntut menggabungkan daya imajinasi dan daya nalarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan narasi ekspositoris juga akan melatih kecerdasan daya pikir anak

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo, diperoleh hasil yang menunjukan bahwa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris adalah karena siswa kurang mampu dalam menemukan ide dan mengembangkan kata-kata yang akan dituangkan dalam tulisannya sehingga siswa merasa kurang berminat dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris. Selain data berupa hasil wawancara yang diperoleh dari guru dan siswa, penulis juga mendapatkan data lain yaitu berupa data nilai siswa yang menunjukan nilai siswa dalam menulis narasi ekspositoris masih sangat rendah, bahkan dari 29 siswa kelas XI BB 2 SMK Negeri 7 Purworejo hanya terdapat 12 siswa yang memenuhi KKM 75. Faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis narasi ekspositoris juga dipengaruhi oleh faktur guru, yaitu guru yang bersangkutan belum dapat menemukan media pembelajaran yang tepat yang dapat diterapkan dalam pelajaran menulis narasi ekspositoris sehingga siswa sering kali merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, dalam penelitian ini akan digunakan media album foto *facebook* untuk meningkatkan sikap dan minat serta keterampilan siswa

dalam menulis narasi ekspositoris, sehingga pada hasil akhir pembelajaran menulis narasi ekspositoris, siswa kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo akan mampu menghasilkan narasi ekspositoris yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) bagaimana penerapan pembelajaran menulis narasi ekspositoris melalui media album foto *facebook* siswa kelas XI SMK Negeri 7Purworejo?; 2) bagaimana pengaruh media album foto *facebook*terhadap pembelajaran di kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo dalam keterampilan menulis narasi ekspositoris?; 3) bagaimana peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris dengan media album foto *facebook* pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo tahun pembelajaran?.

Mengacu pada rumusan tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsi: 1) Penerapan pembelajaran menulis narasi ekspositoris melalui media album foto *facebook* siswa kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo tahun pembelajaran; 2) Pengaruhmedia album foto *facebook*terhadap pembelajaran siswa di kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo dalam keterampilan menulis narasi ekspositoris; 3) peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris dengan media album foto *facebook* pada siswa kelas XI SMK Negeri 7 Purworejo.

Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi pengertian menulis narasi ekspositoris, dan media album foto *facebook*. Tarigan (2008: 2) menjelaskan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan dan pengetahuan. narasi ekspositoris pertama-tama bertujuan untuk mengunggah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sebagai sebuah bentuk narasi, narasi ekspositoris mempersoalkan tahap — tahap kejadian , rangkaian perbuatan kepada para pembaca. Runtut kejadian peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk memperluas pengetahuan atau pengertian pembaca (Keraf, 2010:136). Media pembelajaran adalah seperangkat materi keilmuan yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan

yang bersumber dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Sudjana, 2010: 1) Fotografi disusun dari dua kata, yakni foto (photo) dan grafi (graphy). Foto berasal dari bahasa yunani yang bermakna cahaya, sementara grafi berasal dari bahasa yang bermakna gambarPola cahaya yang dipantulkan atau berasal dari objek yang direkam pada sebuah media yang sensitive terhadap cahaya atau pada media penyimpanan setelah media tersebut menerima pencahayaan selama beberapa waktu tertentu. Dilakukan menggunakan piranti mekanis, kimiawi atau digital yang disebut kamera (Akbar, 2007:13)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014: 3) penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian PTK ini terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Purworejo yang berlokasi di kecematan Bagelen kabupaten Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI BB 2 SMK Negeri 7 Purworejo yang berjumlah 29 siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tes dan data nontes, yang dianalisi dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data angka yang diperoleh dari pengumpulan data secara tes, sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data secara nontes. Teknik penyajian hasil analisis dengan teknik informal, yaitu data disajikan dengan kata-kata biasa dan secara apa adanya tanpa menggunakan lambang atau simbol walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini di bahas sebagai berikut : (1) Penerapan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan medi album foto *facebook*, yaitu guru: yaitu guru: (a) siswa mengamati dan menenmukan ide awal untuk menulis narasi ekspositoris berdasarkan album foto *facebook*, (b) guru memandu siswa untuk menuliskan pokok-pokok penting yang terdapat dalam narasi ekspositoris, (c) siswa mengembangkan menjadi tulisan narasi ekspositoris. (2) Pengaruh penggunaan dengan media album foto *facebook* terhadap minat dan sikap siswa dapat diketahui melalui hasil kuesioner dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Hasil kuesioner menunjukan bahwa setelah dilakukan pembelajaran menulis narasi ekspositoris melalui metode latihan terbimbing dengan media audio visual, minat siswa terhadap pembelajaran menulis narasi ekspositoris meningkat yaitu dari 38% pada prasiklus 34,5%, kemudian meningkat menjadi 52% pada siklus I, selanjutnya meningkat lagi menjadi 76% pada siklus II.

Pengaruh Pembelajaran Menulis narasi ekspositoris dengan Media album foto facebook terhadap Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

No.	Tahapan	Minat (%)	Peningkatan (%)			
INO.	Tallapali	IVIIIIat (70)	Pra-S I	S I- S II	Pra -S II	
1	Prasiklus	43,5		24	32,5	
2	Siklus I	52	8,5			
3	Siklus II	76				

Selain itu, penggunaan media album foto *facebook* juga meningkatkan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis narasi ekspositoris, yaitu terlihat dari semakin banyaknya siswa yang bersikap positif dan memiliki respon baik dlam mengikuti pembelajaran. Perolehan persentase rata-rata sikap siswa pada prasiklus sebesar 39%, menjadi sebesar 56% pada siklus I, selanjutnya pada siklus II persentase tersebut meningkat menjadi 77,5%. Penilain terhadap sikap didasarkan pada beberapa hal berikut, yaitu: kesiapan siswa terhadap pembelajaran (aspek I), perhatian siswa (aspek II),

motivasi siswa terhadap materi (aspek III), dan keaktifan siswa terhadap tugas yang diberikan (aspek IV). Peningkatan sikap tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Perbandingan Hasil Observasi Sikap Siswa dalam Pembelajaran Menulis narasi ekspositoris dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspe k	Р	N	Р	N	Р	N	Peningkatan P (%)		P (%)
		Pra (%)		S I (%)		S II (%)		Pra-S I	S I –	Pra –
									S II	SII
1	I	11	18	20	9	24	5	7	4	13
		(38)	(62)	(69)	(31)	(82,7)	(17,3)	(24)	(13,7)	(45)
	II	12	17	17	12	25	4	5	8	13
2		(41,3	(58,63	(59)	(41)	(86)	(14)	(17,24	(27,5)	(45)
		6)	)	(00)	( '-/	(00)	()	)	(=1)0)	( /
3	II	13	16	15	14	21	8	2	6	8
		(45)	(55)	(52)	(48)	(72,5)	(27,5)	(7)	(21)	(27,5)
	IV	10	19	13	26	20	9	3	7	10
4		(34,5)	(65,5)	(45)	(55)	(69)	(31)	(10,34	(24)	(34,5)
		, ,-,	, ,-,	, -,	, -,	, -,	` '	)	` '	, ,-,
Rata	a-rata	39	61	56	44	77,5	22,5	14,65	24,55	38

## Keterangan:

P : Positif

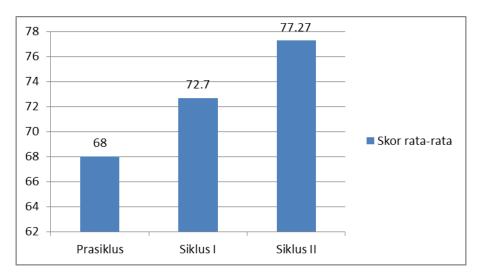
N : Negatif

(3) Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas, yaitu pada prasiklus 68 meningkat sebesar 4,7 pada siklus I menjadi 72,7 dan meningkat lagi sebesar 4,57 pada siklus II menjadi 77,27. Peningkatan tersebut dikarenakan jumlah siswa yang telah tuntas mencapai nilai KKM, yaitu 12 siswa yang tuntas KKM atau 41,3% pada prasiklus, meningkat menjadi 58% atau sebanyak 14 siswa yang tuntas mencapai KKM pada siklus I, kemudian siswa yang tuntas KKM meningkat lagi pada siklus II menjadi 88% atau sebanyak 21 siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

No.	Tohonon	Nilai Rata-	Peningkatan			
	Tahapan	rata Kelas	Pra-S I	S I- S II	Pra -S II	
1	Prasiklus	68				
2	Siklus I	72,7	4,7	4,59	9,29	
3	Siklus II	77,29				

Data dalam tabel tersebut, juga dapat dijasikan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Langkah-langkah pembelajaran menulis narasi ekspositoris melalui penerapan metode latihan terbimbing dengan media album foto *facebook*, yaitu guru: (a) siswa mengamati dan menemukan ide awal untuk menulis narasi ekspositoris berdasarkan album foto *facebook*, (b) guru memandu siswa untuk menuliskan pokok-pokok penting yang terdapat dalam album foto *facebook*, (c) siswa mengembangkan menjadi tulisan narasi ekspositoris. (2) Pengaruh menggunaan metode latihan terbimbing dengan media album foto *facebook* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris terhadap minat dan sikap siswa adalah sebagai berikut: Pada prasiklus sikap siswa hanya mencapai 41,6% dan minat

siswa mencapai 45%. Pada siklus I sikap siswa meningkat menjadi 59% dan minat siswa menjadi 52%. Pada siklus II sikap siswa mencapai 86% dan minat siswa mencapai 72%;.(3) peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris dengan media album foto *facebook* terlihat dari meningkatnya jumlah nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus 68 menjadi 72,7 pada siklus I, dan meningkat menjadi 77,29 pada siklus II.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut adalah: (a) guru hendaknya lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (b) siswa disarankan agar lebih sering belajar menulis narasi ekspositoris dengan bimbingan dari guru atau orang yang lebih menguasai, karena dengan bimbingan siswa akan dapat membuat narasi ekspositoris dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Keraf, Gorys. 2010. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Mulyasa. 2013. Penelitan Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur.1993 *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.